

LATAR BELAKANG MASALAH PENGUASAAN KONSEP MATERI

Pembuatan Rancangan Pembelajaran ini diangkat dari permasalahan yang terjadi pada saat guru mengajar, dimana peserta didik kurang memahami konsep materi Interaksi antar ruang dan dampak dari interaksi ini. Masalah ini dilihat ketika melihat hasil belajar dan pengamatan selama proses belajar mengajar. Peserta didik cenderung memahami bahwa interaksi selalu berupa kontak fisik, biasanya bukan memahami konsep tentang interaksi keruangan dalam pengertian ilmu geografi dan IPS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas	Kompetensi Dasar (KD)
Satuan Pendidikan : SMP Islam Al Hilal Bekasi Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok/Sub : Interaksi antar ruang/dampak interaksi antar ruang (masa pandemic Covid-19) Kelas/Semester : VII/Ganjil Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. 4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Mendeskripsikan wujud interaksi antar ruang dalam bentuk mobilitas penduduk 2. Membandingkan mobilitas penduduk sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 3. Mengevaluasi dampak adanya covid 19 dalam bidang mobilitas Penduduk 4. Mencari solusi untuk menekan dampak covid 19 5. Menyajikan hasil telaah	Melalui Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) peserta didik dapat : 1 Mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi serta mencari solusi kaitanya mobilitas penduduk dari Bekasi ke Jakarta dalam rangka bekerja dengan adanya covid 19 dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran	PPK	Durasi
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam dan menyapa peserta didik, kemudian guru mengajak peserta didik berdoa terlebih dahulu. 2. Guru mengecek kehadiran dan kesehatan masing-masing peserta didik. 3. Lalu Memberikan motivasi dan nasihat agar terhindar dari COVID-19 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana penilaian untuk memotivasi peserta didik. 5. Guru memberikan gambaran singkat mengenai urgensi materi interaksi antar ruang	Religius Kepedulian	5'
Inti	1. Aktivitas (4c) 2. Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lain-lain.	Tanggung jawab Demokrasi Toleransi Kesantunan	60'

Inti	<p>3. Peserta didik menyimak video interaksi antar ruang berikut</p> <p>Berita https://amp.kompas.com/megapolitan/read/2020/05/06/16105881/3-penumpang-krl-positif-covid-19-walkot-bekasi-interaksi-di-kereta-jadi</p> <p>Video 1 https://www.youtube.com/watch?v=zL9dJs0HOKA</p> <p>Video 2 https://www.vidio.com/watch/1969080-hari-pertama-kembali-kerja-stasiun-krl-dipenuhi-warga</p> <p>4. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan,</p> <p>Contoh:</p> <p>Apa yang kamu cermati dari video pertama</p> <p>Apa yang kamu cermati pada video ke dua</p> <p>Permasalahan apa yang sedang dihadapi oleh kota Bekasi saat ini</p> <p>Bagaimana menurut kalian cara mengatasi masalah tersebut</p> <p>5. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>6. Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>7. Mendiskusikan (4c)</p> <p>8. Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 orang untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan berikut ini</p> <p>9. Mengapa terjadi interaksi antara Bekasi dan Jakarta?</p> <p>10. Kebijakan apa yang diambil oleh pemerintah kota Bekasi dengan interaksi warga Bekasi ke Jakarta ?</p> <p>11. Untuk apa kebijakan wali kota Bekasi tersebut dibuat?</p> <p>12. Apa perbedaan interaksi Bekasi dan Jakarta sebelum pandemic dan setelah pandemi ?</p> <p>13. Berikan saran apabila ingin tetap bekerja ke Jakarta dari Bekasi namun tetap aman dari paparan virus covid-19?</p>		
Penutup	<p>1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Peserta didik diingatkan untuk senantiasa menjaga kesehatan diri dan keluarga.</p> <p>4. Guru dan peserta didik mengucapkan syukur, berdoa, dan salam penutup.</p>	Religius Kepedulian	15'

B. PENILAIAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Pengamatan (Kesantunan Bahasa)	Penugasan lewat LKPD dan Evaluasi yang dikirim melalui google Classroom	Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan kecakapan berbicara memberikan tanggapan dalam diskusi

Alat, Media, dan Sumber Belajar	Link/ Tautan
<p>Alat : Kertas, dan alat tulis. HP/Laptop</p> <p>Media : Internet, Gambar dan artikel tentang Mobilitas</p> <p>Penduduk sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19</p> <p>Sumber : Internet, Buku siswa IPS SMP/MTs kelas VII Kemendikbud, berita terkait materi.</p>	<p>Video 1 https://www.youtube.com/watch?v=zL9dJs0HOKA</p> <p>Video 2 https://www.vidio.com/watch/1969080-hari-pertama-kembali-kerja-stasiun-krl-dipenuhi-warga</p> <p>Berita https://amp.kompas.com/megapolitan/read/2020/05/06/16105881/3-penumpang-krl-positif-covid-19-walkot-bekasi-interaksi-di-kereta-jadi</p>

Mengetahui,
Kepala SMP Islam Al Hilal

Candra Gumbara,S.Pd

Bekasi, 5 Mei 2021

Guru Mata Pelajaran IPS

Nur Cahyani,S.Si

MATERI AJAR INTERAKSI ANTAR RUANG

Pada dasarnya, interaksi antarruang terjadi ketika individu atau kelompok melakukan perjalanan, perpindahan (migrasi) ke daerah lain. Namun, interaksi ini tidak hanya terbatas pada manusia, melainkan juga benda, seperti barang-barang, energi, sumber daya, bahkan juga ide, gagasan, atau informasi dari satu ruang ke ruang yang lain. Dalam modul Ilmu Pengetahuan Sosial (2020) yang ditulis Sutarjo, Saprudin, dan Susmin Ito, dijelaskan bahwa suatu ruang tidak berdiri dengan sendirinya. Artinya, ruang di suatu tempat memengaruhi ruang di tempat lainnya.

Pengertian Ruang dan Interaksi Antar ruang

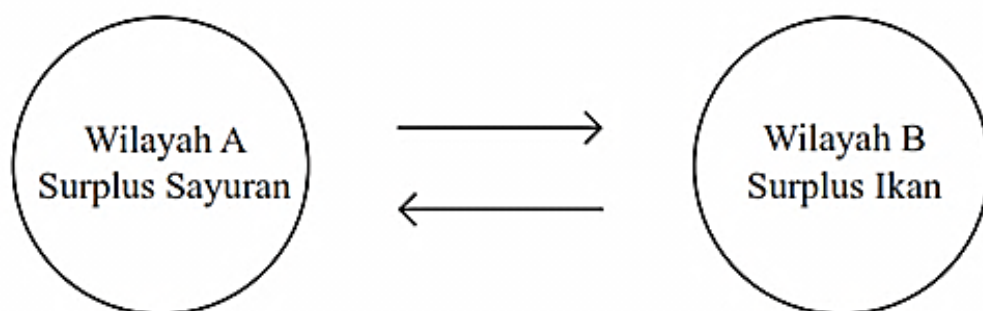
Pengertian Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal

interaksi keruangan

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (complementarity), kesempatan antara (intervening opportunity) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (transferability)

1. Saling Melengkapi (complementarity atau Regional Complementary)

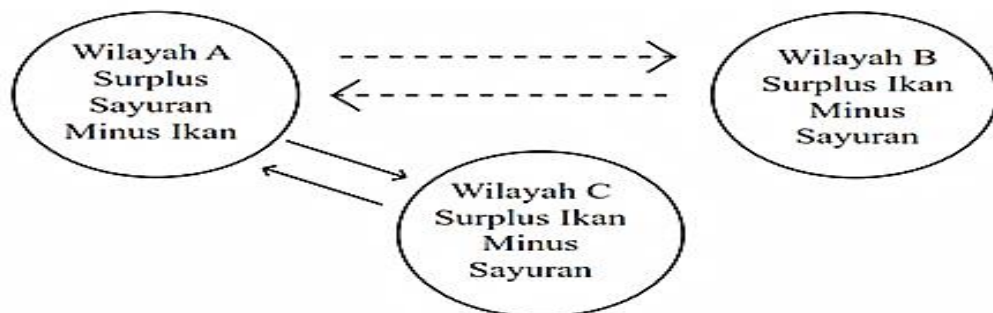
Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan



Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

2. Kesempatan Antara (Intervening Opportunity)

- Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik. Jika seseorang membeli produk, ia memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut.



Keterangan:

—————> = Interaksi kuat

- - - - -> = Interaksi lemah

Gambar 1.2. Melemahnya interaksi karena adanya intervening opportunity.

Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.

3. Kemudahan Transfer (Transfer Ability)

- Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh.
- Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi.
- Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan.
- Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal.



Bentuk-bentuk interaksi antar ruang dalam uraian "Interaksi Antar Ruang" yang diterbitkan Kemendikbud dijelaskan mengenai bentuk-bentuk interaksi antarruang sebagai berikut:

1. Mobilitas Penduduk Pergerakan dan perpindahan penduduk di suatu wilayah, baik itu antardaerah atau hanya dalam jarak dekat disebut mobilitas penduduk. Ia tergolong dalam interaksi antarruang yang dilakukan manusia di muka bumi.

Bentuk mobilitas penduduk dapat berupa emigrasi, imigrasi, transmigrasi, urbanisasi, perjalanan penduduk antarwilayah untuk bekerja, wisata, dan lain sebagainya.

2. Komunikasi Selain perpindahan manusia, perpindahan ide, gagasan, ataupun informasi dalam bentuk komunikasi juga tergolong interaksi antarruang. Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui media massa, tayangan televisi, internet, dan lain sebagainya.

3. Transportasi

Dampak negatif dari interaksi antar ruang selain memberi pengaruh positif, interaksi antar ruang juga meninggalkan dampak negatif. Terkadang, orang-orang di wilayah tertinggal menganggap wilayah lain lebih menjanjikan daripada daerahnya. Karena itu dampak negatif interaksi antar ruang adalah sebagai berikut:

- 1) Daerah yang sudah maju akan menerima lonjakan pendatang di luar kapasitas wilayahnya.
- 2) Terbentuknya pemukiman kumuh karena orang-orang berpendapatan kecil kesulitan memperoleh tempat tinggal layak.
- 3) Modernisasi kadang kala menghapus budaya asli sehingga tradisi lama ditinggalkan.
- 4) Tenaga kerja produktif di bidang pertanian menjadi berkurang karena orang-orang melihat bahwa bidang industri dan jasa lebih prestisius daripada bidang agraris.

TRIBUNJAKARTA.COM, BEKASI SELATAN - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta resmi kembali menerapkan PSBB Transisi pasca-tarik rem darurat diberlakukan Gubernur Anies Baswedan beberapa bulan terakhir.

Kebijakan ini rupaya tidak dikhawatirkan wali Kota Bekasi Rahmat Effendi. Sebagai kota yang beririsan, dia mengaku tidak mempersoalkan adanya peningkatan interaksi warga ke ibukota

Artikel ini telah tayang di TribunJakarta.com dengan judul DKI Jakarta PSBB Transisi, Wali Kota Bekasi Tak Khawatir Terjadi Peningkatan Interaksi Warga, <https://jakarta.tribunnews.com/2020/10/12/dki-jakarta-psbb-transisi-wali-kota-bekasi-tak-khawatir-terjadi-peningkatan-interaksi-warga>.

Penulis: Yusuf Bachtiar

EVALUASI

Petunjuk:

Pilihan jawaban yang paling tepat pada masing-masing soal dibawah.

1. Pola interaksi antarwilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi menunjukkan perbedaan keruangan akibat variasi
 - A. jumlah penduduk dan kelancaran komunikasi
 - B. kelancaran transportasi dan komunikasi
 - C. jumlah penduduk dan jarak dari pusat kota
 - D. kelancaran transportasi dan kemajuan teknologi
 - E. kemajuan teknologi dan jarak dari pusat kota

2. Upaya untuk memperkecil dampak negatif tingginya pertumbuhan penduduk kota dan meluasnya permukiman di daerah pinggiran adalah

- A. mengembangkan industri di pinggiran kota
- B. memperkecil dampak pencemaran lingkungan
- C. menata ulang tata ruang wilayah kota
- D. mengembalikan fungsi penggunaan lahan
- E. mengurangi jumlah pengangguran di kota

3. Dampak positif akibat pembangunan jalan tol di berbagai tempat di Indonesia terutama Bekasi adalah peningkatan

- A. akulturasi budaya
- B. pendidikan masyarakat
- C. pemerataan pendapatan
- D. pertumbuhan wilayah
- E. pemerataan kesejahteraan

4. Daerah pusat usaha (CBD) di Indonesia selalu ditandai dengan keberadaan

- A. bangunan perkantoran
- B. bangunan rumah sakit
- C. bangunan industri
- D. bangunan pertokoan dan pasar
- E. bangunan sekolah

5. Menurut Bintarto, salah satu tolok ukur yang digunakan dalam menentukan kebijakan pembangunan wilayah adalah besarnya interaksi antara wilayah satu dan lainnya. Jika dua pasang daerah berdekatan berjumlah penduduk sama, tetapi salah satunya memiliki interaksi lebih kecil, kondisi tersebut disebabkan oleh

- A. tingkat pendidikan lebih rendah
- B. tingkat pendapatan yang lebih rendah
- C. sarana transportasi lebih lancar
- D. jarak yang lebih jauh
- E. tingkat kemiskinan yang lebih parah

Kunci Jawaban

- 1. C. jumlah penduduk dan jarak dari pusat kota
- 2. C. menata ulang tata ruang wilayah kota
- 3. D. pertumbuhan wilayah
- 4. A bangunan perkantoran
- 5. D. jarak yang lebih jauh

PENILIAN

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	ST	DS			
1	...							
2	...							
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- ST: Santun
- DS : Disiplin
-

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100×4
= 400
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Nomor Soal	Skor
1	5
2	5
3	5
4	5
5	5
Jumlah	25

Nilai = Jumlah skor x 4

LKPD

LEMBAR KERJA SISWA MOBILITAS PENDUDUK



Pandemi Covid-19 telah mengubah mobilitas penduduk, yaitu dalam bentuk pembatasan perjalanan. Mobilitas penduduk dipaksa berhenti atau sangat dibatasi karena pergerakan orang merupakan faktor penyebab utama dalam penyebaran COVID-19. Banyak negara yang mengalami pandemi memberlakukan penutupan sementara (Lockdown), sedangkan Indonesiamenerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Penghentian gerakan secara global ini belum pernah terjadi sebelumnya. Implikasi terhadap mobilitas penduduk adalah terjadi perubahan pola mobilitas penduduk selama pandemi COVID-19

Sebelum ada bencana pandemi COVID-19, mobilitas penduduk sangat masif baik antar daerah di dalam suatu negara maupun antar negara. Secara historis, mobilitas penduduk terjadi pola permanen dan non permanen(temporer dan ulang-alik/komuter).

Kemajuan bidang transportasi dan sistem komunikasi di era globalisasi telah berubah dengan sangat signifikan, menyebabkan mobilitas jangka pendek semakin intens dilakukan oleh migran (Hugo, 2013, Ananta dan Arifin 2014). Ketika pesawat, angkutan darat, laut semakin banyak, lebih aman, lebih efisien, dan lebih mudah diakses selama beberapa dekade terakhir, serta meluasnya akses internet dan media sosial, maka mobilitas penduduk jangka pendek ke dan dari tempat kerja dan sekolah, antar negara menjadi hal biasa.

Mobilitas jangka pendek ini menjadi semakin meluas jangkauan geografisnya (Castle dkk, 2014; Czaika dan de Haas, 2014). Mobilitas penduduk jangka pendek dengan intensitas tinggi tersebut menguntungkan secara ekonomis hanya bagi migran dan keluarganya, tetapi juga bagi daerah/negara pengirim dan penerima. Namun kondisi menguntungkan tersebut berubah menjadi masalah besar karena sangat berpengaruh terhadap rantai penularan COVID-19, kondisi tersebut membuat pembatasan mobilitas penduduk sangat urgen untuk dilakukan.

BEKASI, KOMPAS.TV - Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi mempertimbangkan opsi pekerja dari Bekasi ke Jakarta akan dihentikan jika terjadi peningkatan jumlah positif corona yang dirawat di Jakarta meningkat drastis. Hal ini disampaikan Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi saat melakukan sidak kesiapan rumah sakit di Bekasi. Meski mempertimbangkan langkah pelarangan pekerja di Jakarta hal ini belum dilakukan lantaran ada dampak ekonomi yang turun secara signifikan jika hal ini terjadi.

"Jika menghitung dari dampak ekonominya memang luar biasa karena itu menyangkut gaji, menyangkut aktivitas ekonomi, tapi menyangkut nyawa dan menyangkut hak warga untuk dilindungi oleh negara, maka pemimpin harus mengambil keputusan yang tepat" kata Rahmat Effendi. Dari data Dinas Kesehatan Bekasi menyebut saat ini ada 46 warga yang menjadi suspect virus corona dan tengah dalam proses isolasi. Terkait pertimbangan ini, lebih lengkap simak dialog bersama dengan Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi di program Kompas Petang (17/03/2020).

Wali Kota Bekasi Setop Akses Pekerja dari Bekasi ke Jakarta Wali Kota Bekasi akan menyetop akses pekerja dari Bekasi ke Jakarta. Hal itu akan dilakukan jika jumlah pasien corona di Jakarta terus bertambah.

JAKARTA, KOMPAS.TV - Memasuki pekan kedua masa PSBB transisi, sejumlah sektor di DKI Jakarta kembali buka. Sejumlah sektor kembali dibuka, meski masih dibatasi 50% dari jumlah kapasitas normal. Bergeraknya lagi, sektor-sektor industri serta jasa, membuat para pekerja dari wilayah penyangga Ibu Kota, memadati stasiun kereta. Kepadatan penumpang terlihat di Stasiun Bekasi, Jawa Barat, pada Senin pagi. Pelonggaran PSBB transisi, membuat banyak warga dari Bekasi berangkat kerja menuju Jakarta. Kepadatan tak hanya terpantau di area peron, tetapi juga di dalam gerbong. PT KAI mulai hari ini mulai menerapkan sejumlah aturan. Antara lain, warga lansia hanya diperbolehkan naik commuteline pada pukul 10 pagi hingga jam 2 siang. Sementara anak di bawah lima tahun, tidak diperbolehkan menumpang commuteline setiap hari

Dari Gambar dan Wacana di atas, diskusikan dengan teman kelompok masing-masing, dan jawab beberapa pertanyaan di bawah ini :

1. Apa itu mobilitas penduduk
2. Bandingkan keadaan mobilitas penduduk sebelum dan sesudah pandemi covid-19
3. Bagaimana cara memutus rantai penyebaran virus covid - 19 di lingkungan sekitar kita
4. Apa dampak positif dan dampak negatif dari virus corona bagi manusia dan negara yang terdampak?
5. Menurut kalian solusi apa yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan terkait pandemi covid-19 yang sudah melanda Indonesia.!
6. Berikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!
7. Jawaban Kelompok di buat dalam bentuk PPT dan di kirim melalui google classrom Secara bergantian hasil kerja kelompok di tanggapi bersama.

Selamat bekerja